

# DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

FUND MANAGER'S LETTER  
MARCH 3RD WEEK, 2024



## Bond & Economy

Pasar obligasi kembali memerah pekan lalu dikarenakan kenaikan laju inflasi AS. Yield obligasi AS tenor 10 tahun melompat naik ke level 4,31% (+21bps wow) pekan lalu. Adapun yield obligasi domestik relatif masih bergerak relatif stabil. Yield SUN tenor 10 tahun hanya naik tipis ke level 6,64% (+3 bps WoW). Data DJPPR per 15 Maret 2024 menunjukkan bahwa investor asing membukukan net sell total IDR 9.7 triliun pekan lalu sehingga total net sell month to date mencapai IDR 20 triliun. Kepemilikan asing di SBN terus mengecil seiring ketidakpastian arah suku bunga the Fed. Walaupun pasar obligasi mengalami outflow, kurs rupiah masih relatif stabil di level IDR 15.582 per AS dollar,

atau menguat tipis 0,5% dari pekan sebelumnya.

Inflasi AS naik lagi ke posisi 3,2% (yoy) di bulan Februari 2024, dari bulan sebelumnya 3,1% (yoy). Inflasi inti juga masih tinggi di level 3,8% (yoy), atau hanya turun tipis dari sebelumnya 3,9%. Laju inflasi AS masih di atas 2% yang ditargetkan the Fed. Kenaikan inflasi ini dikhawatirkan akan berpengaruh pada arah suku bunga the Fed. Bank Sentral Amerika Serikat tersebut akan menggelar rapat pada minggu ini (19-20 Mar) dimana mereka akan merilis dot plot atau proyeksi suku bunga terbaru. Pada dot plot terakhir di bulan Desember 2023 lalu, the Fed secara konsensus memproyeksikan

penurunan suku bunga sebanyak 3 kali di 2024. Jika rapat the Fed pekan ini menghasilkan perubahan dot plot yang signifikan dari sebelumnya maka hal ini berpotensi akan meningkatkan volatilitas pasar.

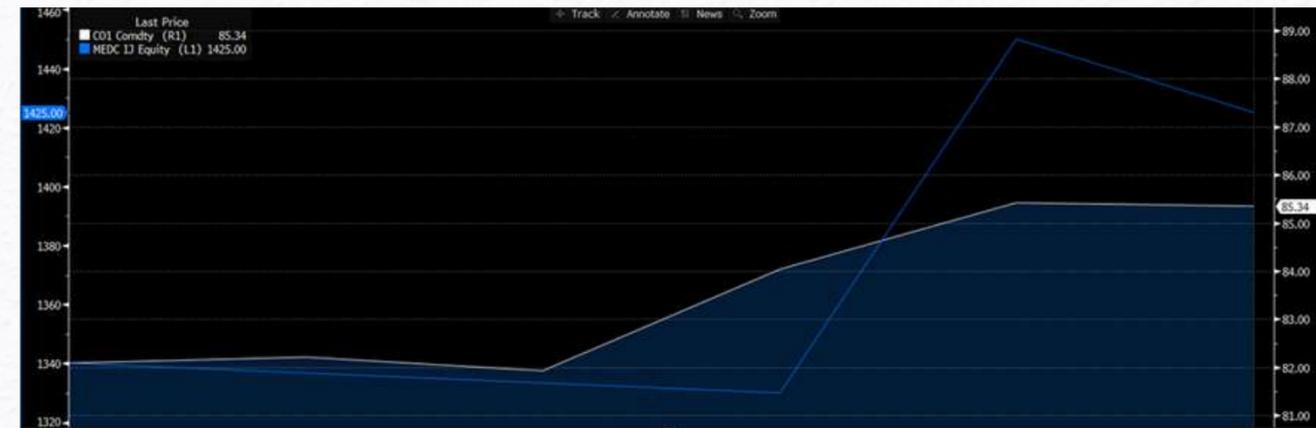
## Equity

JCI ditutup pada sesi perdagangan Jumat (15/03) di 7.328, mengalami penurunan sebesar 0,71% dibandingkan minggu sebelumnya. Penurunan ini utamanya dipicu oleh sektor keuangan, yang mengalami penurunan sebesar 1,69%, diikuti oleh sektor energi dengan penurunan sebesar 0,81%. Secara mencolok, sektor Kesehatan menunjukkan performa positif, naik sebesar 0,97%, bersamaan dengan sektor Transportasi dan Logistik (+0,47%), serta Non-Siklikal (+0,19%). Investor asing mencatat aliran masuk bersih mingguan sebesar IDR 1,2 triliun.



Kinerja Sektoral | Sumber: Bloomberg

MEDC.IJ mencatatkan performa mingguan cukup baik, melonjak sebesar 6,34%. Kenaikan ini seiring dengan lonjakan harga minyak yang signifikan, mencapai \$85,34 per barel, menandai kenaikan sebesar 3,6% dibandingkan minggu sebelumnya. Pasar minyak didorong oleh berita tentang penyusutan stok minyak mentah AS, yang diamati untuk pertama kalinya dalam tujuh minggu, ditambah dengan serangan Ukraina baru-baru ini terhadap kilang minyak Rusia lainnya, meningkatkan premi risiko geopolitik. Laporan American Petroleum Institute (API) menunjukkan penurunan persediaan minyak mentah sebesar 5,5 juta barel minggu lalu.



**MEDC vs Oil Price | Sumber: Bloomberg**



*Follow us!*

 **avrist.investasi**

[www.avrist-am.com](http://www.avrist-am.com)